

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN DEBT TO ASSET RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*

**Oleh:**

**DEVI KARIMAH**  
**NPM : 1505160693**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 18 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : DEVI KARIMAH  
NPM : 1505160693  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (BA) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(MUSLIH, S.E., M.Si)

(MBASRI KAMAL, S.E., M.M)

Pengimbang

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Ketua

Sekretaris

( H. JANURI, SE,MM, M.Si )

( ADE GUNAWAN, SE., M.Si )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DEVI KARIMAH  
N.P.M : 1505160693  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO ASSET RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Lengkap : DEVI KARIMAH**  
**N.P.M : 1505160693**  
**Program Studi : MANAJEMEN**  
**Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN**  
**Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/02/2019	- Berat Abstrak - Pembahasan Klasik - Uji Asumsi Klasik - Kesimpulan - Lampiran	/	
05/03/2019	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Pembahasan - Singkat histori - Kesimpulan - Lampiran ditandatangani	/	
11/03/2019	Acc diterserkep ke Paksi dan mengikut Sidang Meja Hijau	/	

Medan, Maret 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

  
DODY FIRMAN, SE, MM

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DEVI KARIMAH  
 N.P.M : 1505160693  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Proposal : PENGARUH LIQUIDITAS DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
18/12/18	Perbaiki :		
	- Bab 1 :		
	- Latar Belakang Masalah (Lengkapi tabel ROA, CR & DAR)	/	
	- Identifikasi Masalah	/	
	- Bab 2 :		
	- Kerangka Konseptual	/	
	Jelaskan hubungan antara agm & sesuialah dengan keadaan B. Indonesia yang baik	/	
	.		
	- Bab 3 :		
	- Sumber Kriteria pengujian Hipotesis	/	
20/12/18	Acc diteruskan kepada Ka Progs dan mengikuti Seminar Proposal	/	

Pembimbing Proposal

DODY FIRMAN, SE, MM

Medan, Desember 2018  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : DEVI KARIMAH .  
NPM : 1505 1606 93 .  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan .  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
- 4.. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11.01.2019  
Pembuat Pernyataan



*[Handwritten Signature]*  
Devi Karimah

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**DATA PRIBADI**

Nama : DEVI KARIMAH  
NPM : 1505160693  
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa sebenar-benarnya data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari BURSA EFEK INDONESIA, skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dapat digunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



DEVI KARIMAH

NPM : 1505160693

## ABSTRAK

### **Nama lengkap : Devi Karimah NPM : 1505160693 PENGARUH LIKUIDITAS DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2013-2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, BEI peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, *Return On Assets* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan, karna jumlah penjualan dari tahun ketahun mengalami penurunan sehingga mengakibatkan beberapa perusahaan yang labanya dibawah rata-rata., *Current Ratio* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan,. dan *Debt To Assets Ratio* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan hutang perusahaan yang mengakibatkan penurunan laba hingga kerugian, Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel dependen, sedangkan Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dan Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt To Asset Ratio* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yakni tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, hasil dari penelitian ini adalah Variabel *current ratio* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* (Y) dilihat dari nilai thitung > ttabel (3.077>2,018) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (0,004<0,05) Variabel *DAR* (X2) mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* (Y) dilihat dari nilai thitung < ttabel (-0,989<2,018) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (0,328>0,05) Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *ROA* dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Fhitung < Ftabel (2.940 < 3,35) dan taraf signifikan yang bernilai 0,064 > 0,05, koefisien determinasi,  $R^2$  yaitu sebesar 12,3% , saran dari penelitian adalah ,Bagi perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, karenahasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to assetsratio* berpengaruh tidak signifikan maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *cash ratio*, *capital adequacy ratio*(CAR) dan rasio aktivitas yang juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *ROA* perusahaan. Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat *ROA* perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat

Kata kunci : *Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Asset Ratio*



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW , yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu bagi kehidupan kita di dunia dan akhirat kelak.

Dalam penyelesaian proposal ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini :

1. Teristimewah kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Suparno dan Ibunda tercinta Ade Mayana untuk semua kasih sayang, doa, bimbingan, motivasi, dan selalu menjadi tempat penulis berbagi kisah dari sejak kecil hingga terselesaikannya sekripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberi kesehatan, serta memberikan tempat yang setinggi-tingginya untuk mu di Syurga-Nya kelak.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE,MM,Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Jasman Syarifuddin, SE,M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dody Firman SE, MM, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan perbaikan untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Pegawai dan Staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan banyak masukan dan memberikan ilmu yang bermanfaat dari awal penulis kuliah hingga sekarang.
7. Kepada kakak tersayang Mentari Natasya, Am. Keb dan adik saya tersayang Fatiha Hanifan Shafa atas cinta, kasih sayang,doa, canda dan tawa serta memotivasi dan memberi semangat bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bursa Efek Indonesia.
9. Untuk teman-teman seperjuangan kelas H Manajemen Pagi terutama buat Dhea Fadilah Utami, Ulfi , Lisa, Annisa , Dwi Siti Azhar, Mitha Maharani , Siti Habibah , kak Suci dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, saran dan membantu proses persiapan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi dan penulisannya. Dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka Proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Semoga sekripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperluas pemikiran kita dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2019

penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB IILANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teoritis .....	15
1. <i>Return On Asset</i> .....	15
a. <i>Pengertian Return On Asset</i> .....	15
b. <i>Tujuan dan Manfaat Return On Assets</i> .....	16
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> .....	17
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i> .....	18
2. <i>Current Ratio</i> .....	19
a. <i>Pengertian Current Ratio</i> .....	19
b. <i>Tujuan dan Manfaat Current Ratio</i> .....	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Curent Ratio</i> .....	21
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	22

3. <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	24
a. Pengertian <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	24
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	25
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	27
d. Pengukuran <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	28
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Defenisi Operasional .....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Return On Asset (%)</i> Periode 2013-2017 .....	8
Tabel 1.2	<i>Current Ratio (%)</i> Periode 2014-2017 .....	9
Tabel 1.3	Debt To Asset Ratio (%)Periode 2014-2017 .....	10
Tabel III.1	Skedul Rencana Penelitian.....	36
Tabel III.2	Populasi Perusahaan Automotif yang terdftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2017 .....	37
Tabel III.3	Sampel Perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 sampai tahun 2017 .....	38
Tabel IV-1	<i>Current ratio</i> .....	46
Tabel IV-2	Debt to Assets Ratio.....	47
Tabel IV-3	Return On Assets .....	48
Tabel IV-4	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	50
Tabel IV-5	Coefficients <sup>a</sup> .....	51
Tabel IV- 6	Model Summary <sup>b</sup> .....	53
Tabel IV-7	Coefficients <sup>a</sup> .....	54
Tabel IV- 8	ANOVA <sup>b</sup> .....	55
Tabel IV-9	Model Summary.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .....	30
Gambar II.2	Kerangka Konseptual <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .....	31
Gambar II.3	Kerangka Konseptual <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Assets Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .....	33
Gambar III.1	: Kreteria pengguji hipotesis uji t .....	43
Gambar III.2	: Kriteria pengujian hipotesis uji F .....	44
Gambar IV-1	Uji Normalitas .....	50
Gambar IV-2	Uji heterodeksasitas .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan yang didirikan guna untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan dapat tercapai, maka diperlukan kebijakan perusahaan yang memiliki manajemen yang baik. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Perusahaan Otomotif di Indonesia dalam era globalisasi berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional.

Perekonomian yang semakin meningkat pada saat sekarang ini jika dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan memunculkan produk-produk baru dari perusahaan lain. Banyak perusahaan yang memproduksi barang sejenis dengan merek yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan tidak adanya keuntungan, hal ini dapat mengakibatkan terhentinya operasi sebuah perusahaan. Selain dari pada itu perusahaan-perusahaan besar yang sudah lama bergerak di bidangnya juga dapat mengalami kebangkrutan dikarenakan teralubanyaknya hutang yang di bebaskan oleh perusahaan tersebut.

Dalam menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja koperasi, rasio profitabilitas



menggunakan perbandingan sisa hasil usaha koperasi terhadap asset (*return on assets*), (Herman Supardi, dkk, 2016).

Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang dominan dalam Bursa Efek Indonesia. Hal ini terlihat dari sirkulasi dan aktivitasnya yang cukup aktif di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memberdayakan mesin, peralatan, dan tenaga kerja untuk mengolah barang mentah atau yang setengah jadi menjadi barang yang jadi yang siap untuk dipasarkan atau dikonsumsi. Dalam hal pengadaan “mesin, peralatan, dan tenaga kerja”, modal yang dibutuhkan tidaklah kecil. Oleh karena itu, suatu hal yang esensial bagi pemilik perusahaan untuk memperoleh modal diluar asset miliknya sendiri untuk mendukung operasional perusahaannya, (Hwee Teng, Noviyanti Simorangkir, 2018).

Perubahan lingkungan ini memberikan tekanan bagi perusahaan untuk melakukan perubahan-perubahan. Perusahaan dituntut untuk merespon perubahan tersebut agar dapat sukses pada persaingan saat ini maupun pada masa yang akan datang serta dituntut juga untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tersebut mampu mencapai tujuannya, (Ramel Yuartadan, Shinta Permata Sari, 2013).

Secara umum tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan serta untuk memaksimalkan laba, sehingga dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya. Tanpa diperoleh laba suatu perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara terus menerus. Suatu perusahaan harus dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga suatu perusahaan yang dapat mengolah aktivitasnya dengan lebih efektif dan

efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas*.

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah “*future oriented*”, salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio *profitabilitas* yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya, (Nur Anita, dan Teguh Erawati, 2013).

Menurut Kasmir (2010, hal.115) menyatakan “rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Tingginya laba perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam melakukan aktivitasnya sehingga semakin tinggi pula *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan memaksimalkan tingkat pengembalian asset. Semakin besar tingkat pengembalian asset yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan dalam kondisi yang baik.

*Profitabilitas* (laba) merupakan tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menjaga tingkat laba yang dihasilkannya. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *return on assets*, (Wenny Anggeresia Ginting, 2018).

Analisis yang dihasilkan juga dapat dilakukan untuk memaksimalkan kelebihan atau meminimalisir kekurangan perusahaan sehingga mampu

meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013:111) dalam Adji Widodo, kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain oleh *profitabilitas* perusahaan itu sendiri. *Profitabilitas* merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya, (Adji Widodo, 2018).

Berdasarkan sudut pandang para investor, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan *profitabilitas* perusahaan tersebut. Indikator ini berguna untuk melihat apakah perusahaan mampu memberikan return sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama, (Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto, 2018).

Laba dan tingkat yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai suatu perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

investasi perusahaan, ( Van Horne, Wachhowics, 2007:222 dalam Sri Wahyuni, 2012).

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yang melalui *Return On Assets*.

Menurut Kasmir (2012,hal.202) menyatakan bahwa rasio yang menunjukk hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA menunjukkan keefesienan perusahaan dalam mengelola aktivanya untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasio semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*Return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti *profitabilitas* perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham , (Husnan, 1998, dalam Ni Kadek Venimas , dkk, 2015).

Salah satu yang mempengaruhi *profitabilitas* adalah *likuiditas*. Menurut Jumingan (2006, hal.122) *Likuiditas* bertujuan menguji kecukupan dana, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi. Rasio yang digunakan untuk melihat *likuiditas* suatu perusahaan salah satunya adalah *Current Ratio*.

Menurut Hery (2015, hal.149) Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”.

Menurut Jumingan (2006, hal.123) *Current Ratio* diperoleh dengan membagi aktiva lancar dan kewajiban jangka lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan kas tidak digunakan sebaik mungkin yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Samryn (2012, 223) rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendeknya, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kewajiban lancar digunakan sebagai penyebut rasio karena dianggap menggambarkan hutang yang paling mendesak, harus dilunasi dalam satu tahun atau satu siklus operasi”.

Selain rasio *Liquiditas*, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan rasio *Leverage*.

Menurut Fahmi (2014, hal.75) rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio*.

Menurut Kasmir (2008, hal.155) *Debt To Asset Ratio* merupakan “rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelohan aktiva. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal.166) rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menguor seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset”.

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktifa lancar menutupi kewajiban lancar, *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio antara total hutang baik itu hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap total aktiva. *Debt ToAssets Ratio* menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang, (Harahap, 2002 , *Horne* dan *Wachowicz*, 2005, dalam Nova Permata Sari, dkk, 2018).

Dalam penelitian terdahulu banyak yang telah mengkaji tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets* terhadap *Retun On Assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Afriyanti (2011), variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Retunt On Assets*, variabel *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pengaruh CR dan DAR secara persia maupun simultan terhadap ROA, ketiga nya berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak (Andreani, 2013, sarjana, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Assets Rati* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode (2013-2017).

**Tabel 1.1**  
**Return On Asset (%) pada Perusahaan Otomotif di BEI**  
**Periode 2013-2017**

NO	Emiten	TAHUN					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	10.42	9.37	6.36	6.99	7.84	8.196
2	AUTO	8.39	6.65	2.25	3.31	2.45	4.61
3	GDYR	4.17	2.18	-0.09	1.47	-2.17	1.112
4	GJTL	0.78	1.68	-1.79	3.35	-0.74	0.656
5	INDS	6.72	5.59	0.08	2	3.71	3.62
6	MASA	0.57	0.08	-4.49	-1.1	-0.84	-1.156
7	NIPS	4.24	4.15	1.98	3.69	1.81	3.174
8	PRAS	1.66	0.88	0.42	-0.17	0.97	0.752
9	SMSM	19.88	24.09	20.78	22.27	6.25	18.654
	Rata-Rata	6.3144	6.074444	2.833333	4.645556	2.142222	4.402

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2017)**

Dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui perkembangan rata-rata *return on assets* pada perusahaan otomotif selama limatahun terakhir menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Dapat kita ketahui bahwa nilai *return on assets* pada tahun 2013 sebesar 6.31, pada tahun 2014 mengalami penurunan 6.07, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2.83, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4.64, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2.14. Nilai *return on assets* mengalami penurunan di bawah rata-rata selama dua tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2017, (harahap, hal.305) semakin besar nilai *Return On Assets* maka semakin baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat dan berputar untuk mendapatkan laba, jadi apabila nilai *Return On Assets* di bawah rata-rata maka tidak baik dan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan laba seperti yang di inginkan.

**Tabel 1.2**  
**Current Ratio (%) pada Perusahaan Otomotif di BEI**  
**Periode 2013-2017**

NO	Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	124.2	132.26	137.93	123.94	122.86	128.238
2	AUTO	188.99	133.19	132.29	150.51	161.08	153.212
3	GDYR	93.84	94.43	93.66	86	85.94	90.774
4	GJTL	230.88	201.63	177.81	173.05	153.56	187.386
5	INDS	385.59	291.22	223.13	303.27	500.33	340.708
6	MASA	156.67	174.78	128.52	105.36	100.19	133.104
7	NIPS	105.11	129.39	104.73	121.82	124.6	117.13
8	PRAS	103.08	100.33	100.5	100.71	103.97	101.718
9	SMSM	209.76	211.2	239.38	286.03	348.22	258.918
	Rata-Rata	177.569	163.1589	148.6611	161.1878	188.9722	167.909778

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2017)**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat diketahui bahwa perkembangan rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan otomotif selama lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Nilai current ratio pada tahun 2013 sebesar 177.56, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 163.15, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 148.66, pada tahun 2016 menjadi 161.18 dan pada tahun terakhir 2017 nilai current ratio mengalami kenaikan dengan tahun sebelumnya sebesar 188.97. Nilai Current Ratio mengalami penurunan di bawah rata-rata pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin buruk untuk investor dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (James, Home dan John, 2005).

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengguna hutang masih menjadi pilihan bagi perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dalam menghasilkan laba. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan. Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *Current Ratio* yang dianggap



baik atau harus dipertahankan oleh suatu perusahaan , akan tetapi sebagai pedoman umum tingkat *Current Ratio* 200,00 sudah dianggap baik atau pada posisi aman. Tetapi untuk menilai apakah nilai *Current Ratio* suatu perusahaan dikatakan baik, kita sebaiknya membandingkan dengan perusahaan yang sejenis.

**Tabel 1.3**  
**Debt To Asset Ratio (%) pada Perusahaan Otomotif di BEI**  
**Periode 2013-2017**

NO	Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	0.5	0.49	0.48	0.47	0.47	0.482
2	AUTO	0.24	0.3	0.29	0.28	0.28	0.278
3	GDYR	0.49	0.54	0.53	0.5	0.59	0.53
4	GJTL	0.63	0.63	0.69	0.69	0.71	0.67
5	INDS	0.2	0.2	0.25	0.17	0.12	0.188
6	MASA	0.4	0.4	0.42	0.44	0.45	0.422
7	NIPS	0.7	0.52	0.61	0.53	0.51	0.574
8	PRAS	0.49	0.47	0.53	0.57	0.54	0.52
9	SMSM	0.41	0.34	0.35	0.3	0.26	0.332
	Rata-Rata	0.4511	0.432222	0.461111	0.438889	0.436667	0.444

**Sumber Bursa Efek Indonesia (2017)**

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Debt To Asset Ratio* perusahaan cenderung memburuk , karena pada tahun 2013-2017 total hutang yang mengalami peningkatan diatas rata-rata pada tahun 2013 sebesar 0.45 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0.46 yang berdampak tidak baik bagi perusahaan , pada 2 tahun terakhir 2016 dan 2017 tidak ada mengalami perubahan yang baik itu membuat laba suatu perusahaan juga akan menurun.

Nilai *Debt To Asset Ratio* yang mengalami peningkatan menuntut manajer harus bekerja keras untuk mengelola utang dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi masalah yang membahayakan bagi perusahaan. Kesuksesan dalam pengelolaan utang dapat terwujud jika kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dilakukan dengan benar.

Objek penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai tahun 2017. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah peneliti ingin mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* mempengaruhi *Return On Assets*. Dan manakah variabel yang paling mempengaruhi keduanya.

Dengan judul “**Pengaruh Likuiditas dan Debt To AssetRatio Terhadap Return On Asset pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan Otomotif di BEI peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya yaitu :

1. *Return On Assets* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan, hal ini dimungkinkan karena pada saat itu harga saham menurun dan karna jumlah penjualan dari tahun ketahun mengalami penurunan sehingga mengakibatkan beberapa perusahaan yang labanya dibawah rata-rata.
2. *Current Rati* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami penurunan, hal ini dimungkinkan karena penurunan pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan, dan kenaikan kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid.

3. *Debt To Assets Ratio* perusahaan mulai dari tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan hutang perusahaan yang mengakibatkan penurunan laba hingga kerugian, hal ini dimungkinkan karena semakin besar jumlah assets yang dibiayai oleh hutang, dan semakin tinggi beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel dependen, sedangkan Likuiditas diukur dengan menggunakan *CurrentRatio* dan Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt To Asset Ratio* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, yakni tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

### 2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 pada perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ?

- c. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* dari tahun 2013 sampai tahun 2017 pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi perusahaan guna menambah pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian lain yang ingin meneliti yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik lagi serta dapat menambah referensi perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis dalam bidang keuangan khususnya yang menyangkut *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio* dan *Return On Assets*.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. *Return On Asset*

###### a. *Pengertian Return On Assets*

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksi dimasa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut, (Julita).

Menurut Harahap (2010, hal.305) menyatakan bahwa:”*Return On Assets* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasionya semakin bagus, karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba”.

Menurut Kasmir (2012, hal.201) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Fahmi(2014, hal.83) menjelaskan bahwa *profitabilitas* sebagai berikut: “*Profitabilitas* ialah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio *profitablittas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Profitabilitas biasanya digunakan para investor sebagai indikator penilaian karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh, (Jufrizen dan Asfa, 2015).

Menurut Samryn (2012, hal 417) menyatakan bahwa: “*Rasio Profitabilitas* merupakan suatu model analissi yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti”.

*Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, ( Firman, Dody, 2018).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, rasio ini menghubungkan keuntungann yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

**b. Tujuan dan Manfaat Return On Assets**

Rasio *Return On Assets* yang merupakan rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan. Hal ini dijelaskan oleh Kasmir (2012, hal.197) yang menyebutkan bahwa :

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Dan tujuan lainnya.

Adapun manfaat yang diperoleh adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.



6) Manfaat lainnya.

Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik. Demikian pula sebaliknya.

**c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Assets***

Menurut Riyanto (2008, hal 87) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

1) *Profit Margin*

Yaitu perbandingan antara *Assets Operating Income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *Net Sales* atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.

2) *Turnover Of Operating Assets*

Yaitu dengan jalan membandingkan antara *Net Sales* atau penjualan bersih dengan *Operating Assets* atau modal usaha.

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya *Return On Assets* akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Usaha mempertinggi *Return On Assets* dengan *Total Assets Turnover* adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

**d. Pengukuran *Return On Assets***

Menurut Harahap (2018, hal 304), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah

cabang, dan sebagainya. Adapun rumus *Return On Assets* menurut Harahap (2018, hal 304) yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal 202) untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah bunga}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return On Assets*, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

## **2. Current Ratio**

### **a. Pengertian Current Ratio**

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Menurut Kasmir (2012, hal 134) menyatakan bahwa:

“*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut Samryn (2013, hal 411) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Atau berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi tiap rupiah kewajiban jangka pendek”.

Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang, ( Gunawan, Ade dan Wahyuni, Sri Fitri, 2013).

Selain itu menurut Harahap (2018, hal 301) bahwa “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

Perbandingan rasio *likuiditas* yang salah satunya adalah *Current Ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 132) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari hasil rasio *likuiditas* adalah :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio *likuiditas* yang ada pada saat ini.

Manfaat Rasio *Likuiditas* bagi pihak eksternal perusahaan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Sedangkan bagi pihak manajemen dan pemegang saham, pengukuran Rasio *Likuiditas* selain digunakan untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi tingkat efektifitas manajemen dalam menggunakan *assets* lancar untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Menurut Munawir (2010) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang

dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditasnya yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya.

Menurut Munawir (2010) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah :

- 1) Distribusi atau proposi dari aktiva lancar.
- 2) Data trend dari pada aktifa lancar.
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 4) Present Value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar.

Menurut Jumingan (2009, hal 124) terdapat faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mempengaruhi nilai *Current Ratio*, faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Niai sekarang atau niali pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 4) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang.

- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit Rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang atau *public utility*.

Dari keseluruhan faktor ini akan kemungkinan perusahaan mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaannya. Karena dalam melangsungkan hidupnya, perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan.

#### **d. Pengukuran *Current Ratio***

Rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang-hutangnya kepada pihak kreditor. Adapun pengukuran *Current Ratio* menurut Kasmir (2012, hal 135) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sedangkan menurut Simamora (2012, hal 378) rumus menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah, dapat dinyatakan bahwa perusahaan kurang maodal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Karena, untuk menyatakan kondisi suatu perusahaan sedang baik atau tidaknya.

Seharusnya semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya, akan tetapi rasio ini dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aktiva lancar. Perusahaan yang memiliki aktiva lancar sebagian besar terdiri atas kas dan piutang yang belum jatuh tempo, umumnya akan dianggap sebagai lebih likuid dari pada perusahaan yang aktiva lancarnya terutama terdiri atas persediaan.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban pada tepat waktu, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajibannya pada saat yang telah ditentukan (jatuh tempo), berarti perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid. Dengan demikian maka likuiditas berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

### **3. *Debt To Assets Ratio***

#### **a. *Pengertian Debt To Assets Ratio***

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan. Karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang

perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, (Gunawan Dan Wahyuni, 2013).

Dalam rasio *solvabilitas*, kreditor jangka panjang sangat menaruh perhatian, baik pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu kemampuan membayar pokok pinjaman. Kreditor jangka panjang biasanya menghadapi risiko yang lebih besar. Sehingga perusahaan diminta membuat perjanjian pembatasan untuk perlindungan kreditor jangka panjang. Dan kreditor jangka panjang dalam penyelesaian utang, mereka lebih pertaruhkan keselamatan penagihan bunga dan pokok pinjaman aliran dana dan operasi yang teratur dan konsisten.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan menutupi seluruh utang sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga apa yang dibutuhkan salah satu jenis rasio *solvabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva yaitu *Debt To Assets Ratio*.

Alasan pemilihan *Debt To Assets Ratio* disebabkan karena dari *Debt To Assets Ratio* akan dapat diketahui seberapa besar kekayaan perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membayar utangnya.

Menurut Fahmi (2014, hal 72) *Debt To Total* atau *Debt To Ratio* ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total assets.



Sedangkan menurut Kasmir (2018, hal 156) menyatakan bahwa :

“*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, sebesar besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Sehingga, dengan kata lain *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa dana yang dibiayai dengan hutang dan melihat perbandingan hutang perusahaan yang diperoleh dari total hutang dan total aset. Akan tetapi, semakin tinggi rasio ini maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Debt To Assets Ratio***

Dalam rasio *leverage* pendanaan suatu perusahaan berasal dari pendanaan internal ataupun eksternal. Dimana pendanaan internal tersebut diperoleh dari sumber laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditor atau hutang dari pemilik, peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan yang disebut dengan sebagian modal atau ekuitas.

Menurut Kasmir (2018, hal152), tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvalabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

*Debt To Assets Ratio* menekankan pada peran penting perusahaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin kecil rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

Menurut Jumingan (2012, hal 122) rasio *leverage* bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman.

*Debt To Assets Ratio* dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Ratio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibagi dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan daana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang.

Menurut Hery (2015, hal 166) menyatakan rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atas seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Artinya rasio ini menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh kreditornya.

Dengan demikian, tujuan dan manfaat *Debt To Assets Ratio* sebagai penilaian atau pengukuran dalam membandingkan total hutang dengan total aktiva yang bergunabagi perusahaan dalam periode tertentu untuk membiayai pembelian aset dengan menggunakan hutang.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Assets Ratio***

Membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. *Debt To Assets Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Menurut weston dan kasmir (2018, hal 152) faktor-faktor yang memengaruhi solvabilitas pendapatan antara lain :

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, resiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
- 2) Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankan pengusaha atau pengendalian perusahaan.
- 3) Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya , pengembalian kepada pemilik diperbesar.

#### d. Pengukuran *Debt To Assets Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar, hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah aktiva perusahaan di biyai dengan total hutang.

Menurut Hery (hal, 166) Rasio utangterhadap asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset, adapun pengukur *Debt To Assets Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan menurut Sugiono (2008, hal 63) menyatakan “*debt ratio*” dengan *debt to assets ratio* yang para kreditor menginginkan debt ratio yang lebih rendah, karena semakin tinggi ini maka semakin besar resiko para kreditor.

Dari hasil pengukuran, apabila rasio tinggi artinya pendanaan dengan hutang akan semakin banyak yang akan mengakibatkan semakin sulitnya perusahaan dalam memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi hutang-hutangnya dengan total aktiva yang dimilikinya.

Semakin rendah rasio leverage ini, maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan. Selain itu, diketahui bahwa profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan resiko yaitu terdapat keuntungan dan kerugian antara resiko dan pengembalian.

### B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen dalam

penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*.

### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets***

Secara teori terdapat pandangan mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih.

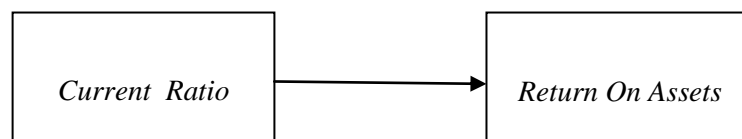
*Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Suatu perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak likuid. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi juga cenderung akan memiliki aktiva lancar lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktifa lancar menutupi kewajiban lancar, *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio antara total hutang baik itu hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap total aktiva. *Debt To Assets Ratio* menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang, (Harahap, 2002 , Horne dan Wachowicz, 2005, dalam Sari, dkk, 2018).

Hasil penelitian Afriyanti (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar harus dibayar perusahaan. Apabila tingkat *Current Ratio* tinggi, maka perusahaan dikatakan

mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebihan yang tidak digunakan.



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual *Current Ratio* terhadap *Return On Assets***

## **2. Pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets***

*Debt To Assets Ratio* menekankan pada peran penting perusahaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin kecil rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

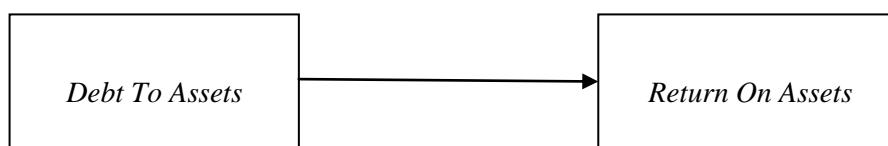
*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Apabila hasil pengembalian atas aktiva lebih besar dari pada biaya utang, *solvabilitas* tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan menggunakan *solvabilitas* ini juga akan meningkat. Bila hasil penelitian atas aktiva lebih kecil daripada biaya utang, maka *Debt To Assets Ratio* akan mengurangi hasil pengembalian atas aset.

Menurut Kasmir (2018, hal 156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula

perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai tingkat resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Hasi penelitian Yahya (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage* Keuangan *Profitabilitas* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyatakan *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap *profitabilitas*



**Gambar II.2**  
**Kerangka Konseptual *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets***

### **3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets***

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah *Return On Assets*.

Menurut Brigham dan Huston, (2009) dikutip oleh Dodyk menyatakan bahwa “ *Return On Assets* merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan asset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik”.

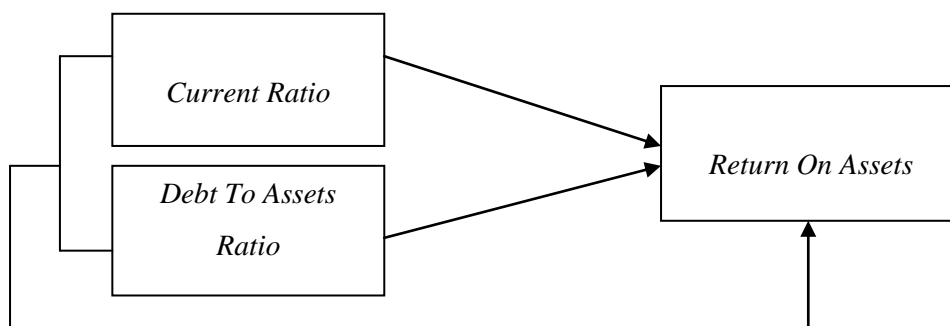
Menurut Harahap (2018, hal 301) menerangkan bahwa “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya”.

Menurut Kasmir (2018, hal 156) “*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Hasil penelitian dari Andriani (2008) menunjukkan bahwa variabel *likuiditas*, dan *solvabilitas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar rasio keuangan yaitu *likuiditas*, dan *solvabilitas* terhadap *profitabilitas*.

Dari berbagai uraian diatas, maka dapat disimpulkan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar II.3**  
**Kerangka Konseptual *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets***

### C. Hipotesis

Berdasarkan batasan rumusan masalah, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :



1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Ada pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif, adalah adanya hubungan kausal yaitu merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang dipengaruhi/bebas) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi/terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*, sedangkan dependennya adalah *Return On Assets*.

#### **B. Defenisi Operasional**

Dalam menentukan defenisi operasional pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah untuk menentukan ukuran yang dijadikan dasar, dimana alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Dependen (Variabel Y)**

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba melalui operasionalnya. Indikatornya yang digunakan untuk variabel ini adalah *Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Di dalam buku Kasmir (2014, hal 202) Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah :

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Adapun variabel independen adalah variabel yang menyebabkan terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Ada beberapa variabel independen yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap struktur modal perusahaan. Variabel-variabel tersebut antara lain:

### a. *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan assets lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Samryn (2012, hal 411) Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$$

### b. *Debt To Assets Ratio*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Assets Ratio*. *Debt To Assets Ratio* merupakan perbandingan antar hutang-hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan unntuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Samryn (2012, hal 420) Rumus menghitung *Debt To Assets Ratio* adalah :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dengan mengunjungi situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Alamat kantor BEI di Medan beralamat di Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai ketika pengumpulan data pada akhir bulan November 2018. Skedul rencana penelitian ebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	2018/2019																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpul data		■	■																					
2	Pengajuan judul				■																				
3	Penulisan proposal					■	■	■																	
4	Seminar proposal								■																
5	penyusun skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	sidang skripsi																								■

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk pokok dalam suatu penelitian. Menurut ikhsan, dkk (2014, hal 105) “populasi adalah keseluruhan sekumpulan elemen-elemen yang berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang berjumlah 11 perusahaan. Berikut adalah daftar populasi perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.

**Tabel III.2**  
**Populasi Perusahaan Automotif yang terdftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordas Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
9	NIPS	Nipress Tbk
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2017)**

## 2. Sampel

Menurut sugiyono (2012, hal.116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability purposive sampling, yaitu menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai tahun 2017.
- b) Perusahaan Otomotif yang mempublikasi laporan keuangannya secara lengkap di BEI periode tahun 2013 sampai tahun 2017.

- c) Perusahaan Otomotif yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- d) Masih melakukan penjualan hingga tahun 2017.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai tahun 2017. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel terdaftar pada table berikut.

**Tabel III.3**  
**Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
7	NIPS	Nipress Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2017)**

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan berupa data dokumentasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yaitu analisis data yang berbentuk perhitungan angka-angka yang kemudian diambil kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang

digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda, uji hepotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Penelitian ini dibantu dengan software spss versi 20.0.

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah regresi yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan kata lain metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun bentuk regresi linear berganda secara matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + X_1CR + X_2DAR + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets (Profitabilitas)*

a = Konstanta

$X_1$  = Koefisien regresi CR

$X_2$  = Koefisien regresi DAR

CR = *Current Ratio*

DAR = *Debt To Assets*

e = Variabel pengganggu (residual) atau standar error

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberi kepastian bahwa model regresi yang didapatkan adalah model terbaik dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas memiliki nilai residual terdistribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sederhananya uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini perlu dilakukan karna semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya dapat dilihat dari nilai Kolmogorof – Smirnov nya, data yang normal adalah jika nilai Kolmogorof – Smirnov nya tidak signifikan ( Asymp. Sig.(2-tailed)  $> \alpha$  0,05).

#### **b. Uji Multikolineritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari gejala multikolerasi. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbedadisebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).



Ketentuan dalam menentukan heterokedastisitas sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, titik-titik bulat yang membentuk pola yang jelas, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola tertentu, titik-titik bulat menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antar suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Dalam menentukan suatu model penelitian memiliki autokorelasi atau tidak dapat dibuktikan melalui dengan melihat nilai Durbin Waston (DW) :

- a) Jika  $d_u < DW < 4-d_u$ , berarti tidak ada masalah autokorelasi.
- b) Jika  $DW < d_l$ , berarti terjadi autokorelasi positif.
- c) Jika  $DW > 4-d_l$ , berarti terjadi autokorelasi negatif.
- d) Jika  $d_l < DW < d_u$ , berarti tidak ada kesimpulan yang dapat diambil

## **2. Uji Hipotesis**

### **a . Uji t parsial**

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (masing-masing) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y)

Menurut Sugiyono (2012, hal.250) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus mencari } t \text{ hitung : } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai T hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

**(1) Bentuk pengujian :**

$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**(2) Kriteria pengembalian keputusan :**

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$

Contoh untuk kreterian SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut :

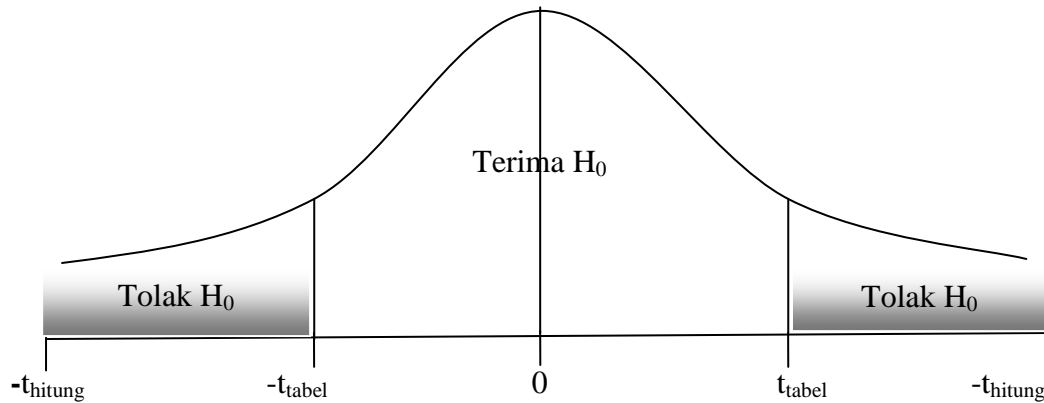
$H_0$ = Hipotesis nol yang hendak diuji adalah, apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan/independen secara indevidual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$H_a$ : Hipotesis Alternative parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau :

$H_a$ :  $b_i \neq 0$  Artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan.



**Gambar III.1 : Kreteria pengguji hipotesis uji t**

#### **b. Uji F**

Berbeda dengan uji t yakni uji secara terpisah, uji F pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X secara terhadap variabel Y.

Menurut Sugiyono (2012, hal.257) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus mencari F hitung : } F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sedangkan

**Rumus mencari F tabel :**

Keterangan :

R = koefisien kolerasi ganda

k = jumlah variabel bebas

= jumlah sampel

**(1) Bentuk pengujian :**

$H_0$ =tidak adaa pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  = ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

**(2) Kriteria pengambilan keputusan:**

$H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika : 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

untuk contoh kriteris SPSS dibawah berlaku hipotesis statistik sebagai berikut :

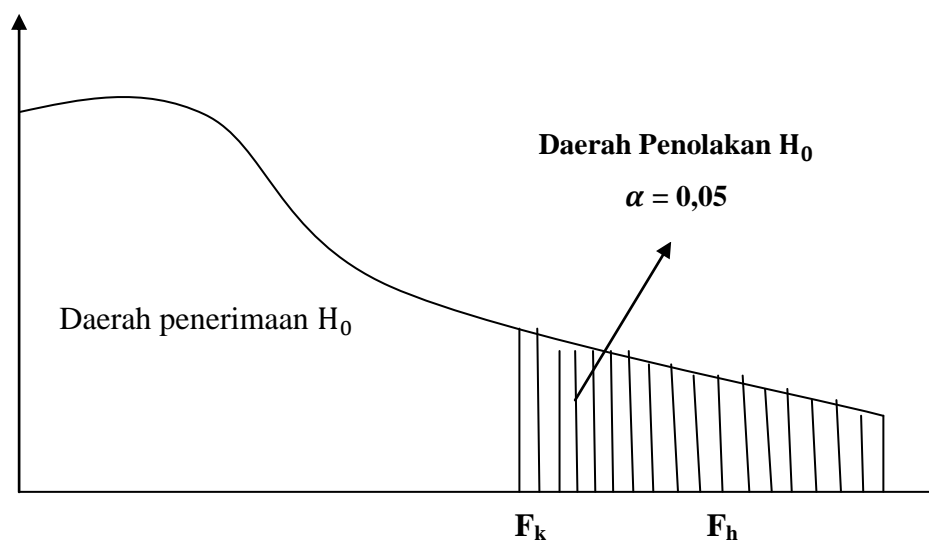
$H_0$  = Hipotesis yang hendak diuji adalah, apakah parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 = b_1 - b_2 = \dots \dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.



**Gambar III.2 Kriteria Penguji Hipotesis Uji f**

### 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat di pengaruhi oleh variasi variabel. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila nilai R-Square semakin mendekati satu kata maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D	=	Determinasi
$R^2$	=	Nilai korelasi berganda
100%	=	Presentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penyajian data perusahaan

##### a. Penyajian Data *Current ratio* Pada Perusahaan Sektor otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio lancar (*current ratio*/CR) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar utang lancar dijamin oleh aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin efisien pula pengelolaan modal kerja perusahaan dan semakin tinggi kemampuan perusahaan melunasi hutang-hutangnya. Bagi kreditor semakin tinggi rasio lancar berarti semakin aman untuk dirinya. Akan tetapi untuk perusahaan tertentu dapat berarti lain. Apabila rasio ini tinggi sekali dapat diartikan perusahaan kelebihan aset lancarnya atau ada penggunaan dalam operasional yang tidak optimal

**Tabel IV-1**  
*Current ratio*

<i>CURRENT RATIO</i>							
NO	NAMA PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
1	ASII	124.2	132.26	137.93	123.94	122.86	128.238
2	AUTO	188.99	133.19	132.29	150.51	161.08	153.212
3	GDYR	93.84	94.43	93.66	86	85.94	90.774
4	GJTL	230.88	201.63	177.81	173.05	153.56	187.386
5	INDS	385.59	291.22	223.13	303.27	500.33	340.708
6	MASA	156.67	174.78	128.52	105.36	100.19	133.104
7	NIPS	105.11	129.39	104.73	121.82	124.6	117.13
8	PRAS	103.08	100.33	100.5	100.71	103.97	101.718
9	SMSM	209.76	211.2	239.38	286.03	348.22	258.918
	RATA-RATA	177.57	163.159	148.661	161.188	188.972	167.9097778

Dari tabel diatas terlihat terlihat nilai nilai kemampuan perusahaan menjamin hutang lancarnya, pada tahun dilihat dari 5 tahun terakhir perusahaan yang memiliki rata rata persentase rasio lancar terbesar adalah INDS dimana jika dirata ratakan memiliki rasio lancar sebesar 340,708% , ini berarti setiap Rp 1 hutang lancar perusahaan tersebut akan dijamin 340,708 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berlaku untuk semua tahun yang dianalisis, dimana aset lancar yang menjamin hutang lancar bergantung pada besarnya persentase *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan

**b. Penyajian Data *Debt To Assets Ratio* Pada Perusahaan Sektor otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Debt to Ratio adalah “ratio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang”.. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio yang tinggi menunjukan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden

**Tabel IV-2**  
**Debt to Assets Ratio**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2013	2014	2015	2016	2017	RATA-RATA
1	ASII	0.5	0.49	0.48	0.47	0.47	0.482
2	AUTO	0.24	0.3	0.29	0.28	0.28	0.278
3	GDYR	0.49	0.54	0.53	0.5	0.59	0.53
4	GJTL	0.63	0.63	0.69	0.69	0.71	0.67
5	INDS	0.2	0.2	0.25	0.17	0.12	0.188
6	MASA	0.4	0.4	0.42	0.44	0.45	0.422
7	NIPS	0.7	0.52	0.61	0.53	0.51	0.574
8	PRAS	0.49	0.47	0.53	0.57	0.54	0.52
9	SMSM	0.41	0.34	0.35	0.3	0.26	0.332
	RATA-RATA	0.4511	0.43222	0.46111	0.43889	0.43667	0.444

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai DAR dari kesembilan perusahaan menunjukkan penurunan mulai tahun 2010 – 2013, hanya pada tahun 2014 nilai DAR mengalami peningkatan. Menurut Kasmir (2010 : 156) menyatakan bahwa apabila rasionya DAR tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

**c. Penyajian Data *return on assets* Pada Perusahaan Sektor otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. *ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam



menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, *ROA* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen

**Tabel IV-3**  
**Return On Assets**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>RATA-RATA</b>
1	ASII	10.42	9.37	6.36	6.99	7.84	8.196
2	AUTO	8.39	6.65	2.25	3.31	2.45	4.61
3	GDYR	4.17	2.18	-0.09	1.47	-2.17	1.112
4	GJTL	0.78	1.68	-1.79	3.35	-0.74	0.656
5	INDS	6.72	5.59	0.08	2	3.71	3.62
6	MASA	0.57	0.08	-4.49	-1.1	-0.84	-1.156
7	NIPS	4.24	4.15	1.98	3.69	1.81	3.174
8	PRAS	1.66	0.88	0.42	-0.17	0.97	0.752
9	SMSM	19.88	24.09	20.78	22.27	6.25	18.654
	RATA-RATA	6.3144	6.07444	2.83333	4.64556	2.14222	4.402

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penurunan *ROA* yang paling besar terjadi pada tahun 2015 terlihat dari semua perusahaan mengalami penurunan *ROA*. Penurunan ini terjadi karena perolehan laba bersih pada tahun tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun sebelumnya. Menurunnya laba bersih perusahaan ini disebabkan oleh naiknya jumlah nominal beban pokok pendapatan perusahaan yang secara otomatis akan lebih besar mengurangi total perolehan laba perusahaan.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui pengaruh CR dan DAR terhadap *ROA* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dilakukan uji asumsi, dimana analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi).

#### 1). Uji Normalitas

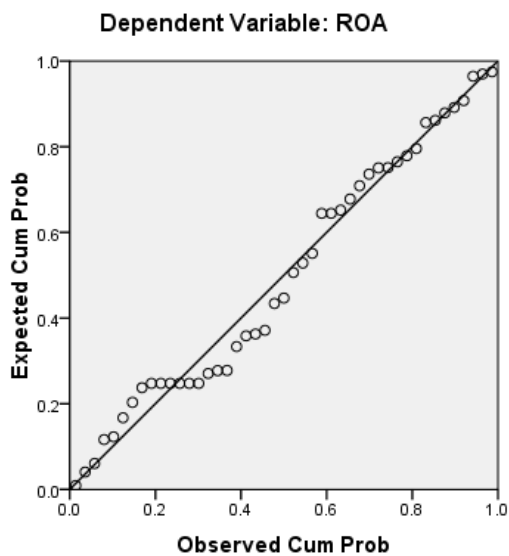
Pada uji normalitas juga terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel IV-4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

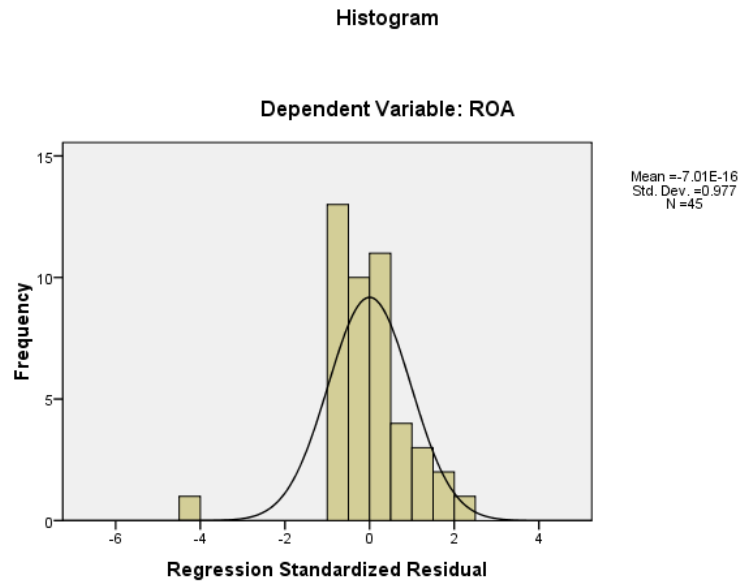
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.95513823
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		

Tabel diatas menunjukkan besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai asymp.sig yaitu sebesar 0,587. Nilai sig ini lebih besar dari tingkat signifikan yang kita tentukan yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berdistribusi normal terhadap variabel terikat, setelah melihat uji Kolmogorov-Smirnov lihat pula distribusi normalitas pada gambar dibawah ini

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar IV-1 Uji Normalitas**



**Gambar IV-1 Uji Histogram**

Gambar diatas menunjuka distribusi mengikuti garis diagonal dan gambar histogram membentuk lonceng tidak menjorok ke kiri atau ke kanan artinya didalam penelitian ini semua variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolineritas pada data yang diolah.

## Tabel IV-5 Coefficients<sup>a</sup>

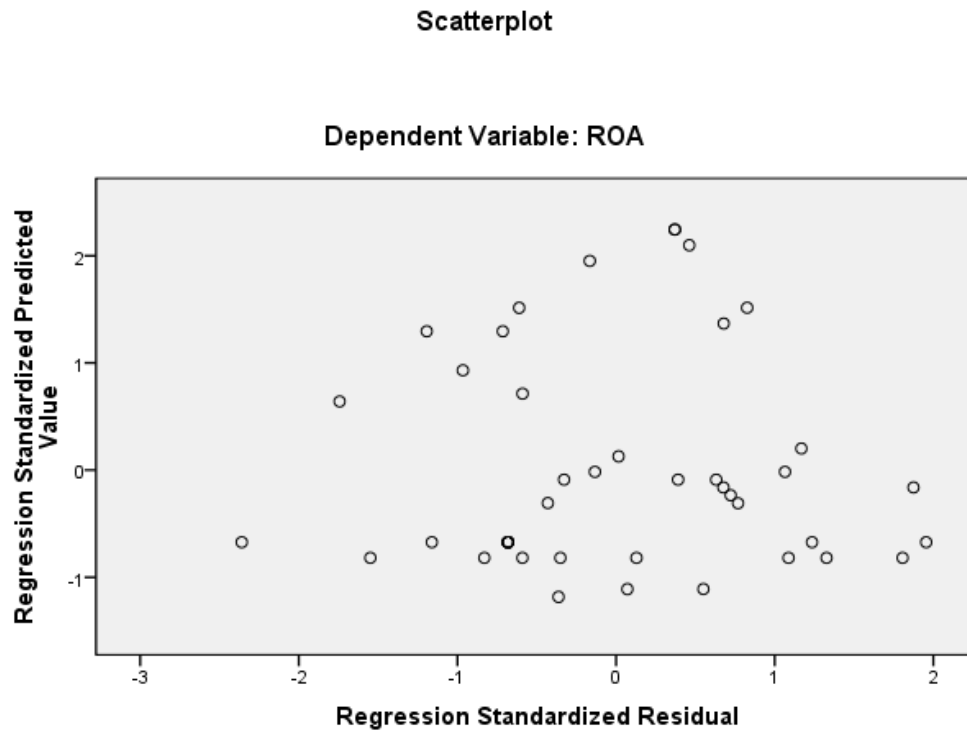
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.401	5.311		
CR	.315	.314	.594	1.682
DAR	-.761	.849	.594	1.682

a. Dependent Variable: *ROA*

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian multikolonieritas. Hasil pengujian menghasilkan nilai tolerance untuk CR sebesar 0,594 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,682 lebih kecil dari 10. Sedangkan untuk hasil pengujian variabel DAR diperoleh nilai tolerance sebesar 0,594 nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF nya sebesar 1,682 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot. Ketentuan dalam menentukan heterokedastisitas sebagai berikut, Jika tidak ada pola tertentu, titik-titik bulat menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar IV-2 Uji heterodeksasitas**

Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut ditentukan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot yang telah diuraikan sebelumnya.

#### 4) Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Durbin Watson. Metode Durbin Watson metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorekasi. Maksudnya untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .

**Tabel IV- 6**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.081	2.09528	.541

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: *ROA*

Tabel diatas menunjukkan nilai statistika Durbin Watson sebesar 0,541. Nilai  $d_L$  dan  $d_U$ , dan dengan  $\alpha = 5\%$  pada  $n=45$  dan  $k=2$  masing-masing sebesar 1,429 dan 1,6148. Nilai Durbin Watson hitung ini terletak di daerah yang lebih kecil dari nilai  $d_L$  yang artinya terdapat autokorelasi positif. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tersebut dan kesalahan periode sebelumnya.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Uji Secara Parsial (Uji t)

**Tabel IV-7**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.401	5.311		1.017	.315
CR	.315	.314	.202	3.077	.004
DAR	-.761	.849	-.185	-.989	.328

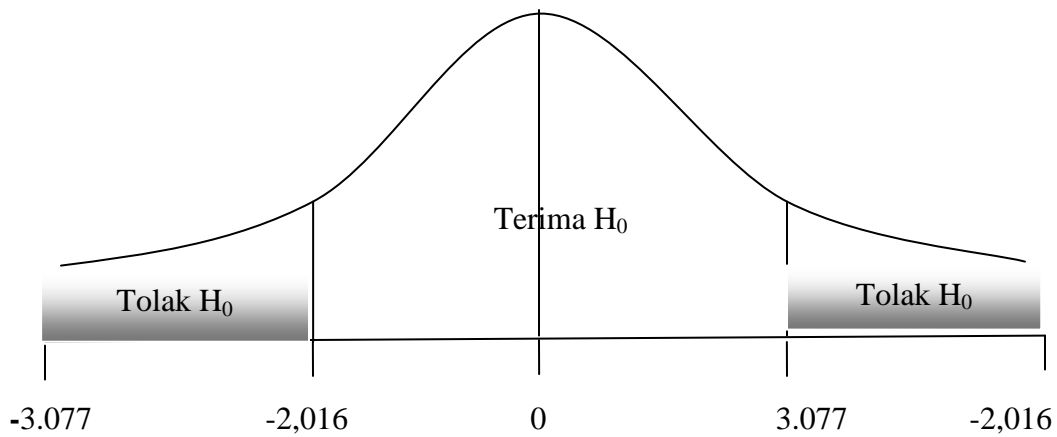
a. Dependent Variable: ROA

Nilai T hitung dibandingkan dengan nilai T tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n- k-1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = 45-2- = 43. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh t hitung sebesar 2,016

#### a ) *Current ratio* (X1) Terhadap ROA (Y)

Terlihat pada kolom coefficients model 1, Variabel X1 mempunyai nilai thitung sebesar 3,077 dan ttabel sebesar 2,016 atau dengan kata lain thitung > ttabel (3.077>2,016) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (0,004<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y)

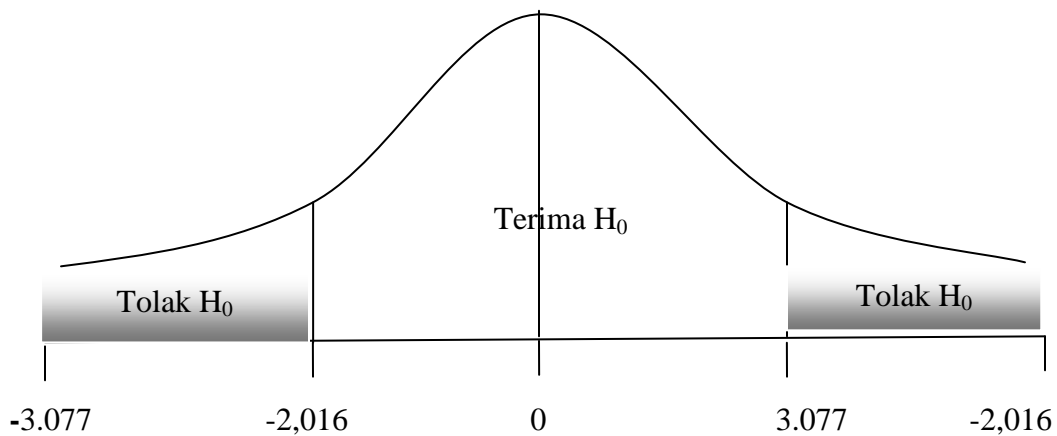




**Gambar IV.3 Kriteria Uji t X1**

**b) *Debt to assets ratio/DAR (X2) terhadap ROA (Y)***

Terlihat pada kolom coefficients model 1, Variabel X1 mempunyai nilai thitung sebesar  $-0,989$  dan ttabel sebesar  $2,016$  atau dengan kata lain thitung  $>$  ttabel ( $-0,989 < 2,016$ ) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,328 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *DAR* (X2) mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* (Y).



**Gambar IV.4 Kriteria Uji t X2**

## 2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel CR dan DAR terhadap *ROA* secara bersama-sama atau simultan. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0 for windows sebagai berikut

**Tabel IV- 8**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.454	2	109.227	2.940	.064 <sup>a</sup>
	Residual	1560.402	42	37.152		
	Total	1778.856	44			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

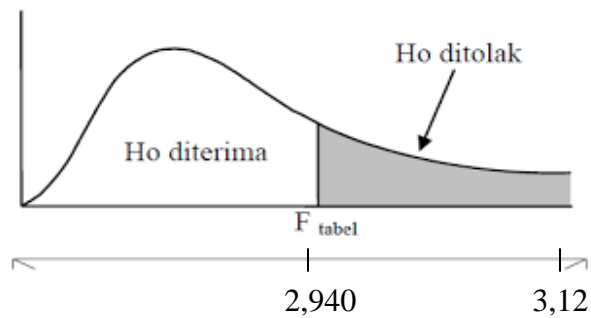
b. Dependent Variable: *ROA*

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut =  $n-k-1$ . Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut =  $45-2 = 43$ , maka F tabel

diperoleh sebesar 3,21, Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- a)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- b)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, artinya secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan persyaratan tersebut diatas maka pengaruh variabel *current ratio (CR)* dan *debt to assets ratio (DAR)* terhadap *ROA* dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}(2.940 < 3,21)$  dan taraf signifikan yang bernilai  $0,064 > 0,05$ ,. Artinya  $H_0$  berada didaerah penerimaan dan  $H_1$  ditolak. Sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa *current ratio* dan *debt to assets ratio*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *ROA* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ditolak , Dengan demikian secara simultan *current ratio (CR)* dan *debt to assets ratio (DAR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *ROA* perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI.



**Gambar IV.5 Uji F**

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi *CR* dan *DAR* terhadap *ROA*. Berikut perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 20.0 for windows.

**Tabel IV-9  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.081	6.09528

a. Predictors: (Constant), *DAR*, *CR*

Dari hasil perhitungan di atas dari pengolahan data SPSS versi 20.0 for windows diperoleh koefisien determinasi,  $R^2$  yaitu sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi *CR* dan *DAR* terhadap *ROA* selama 2013-2017 adalah sebesar 12,3% sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

### a) *Current ratio* (X1) berpengaruh Terhadap *ROA* (Y)

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* terhadap *Return on Assets* hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih tinggi dari  $t$  tabel ( $3.077 > 2,016$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,004 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* (Y), hal ini sejalan dengan penelitian dari Afriyanti (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, juga hasil penelitian dari Lilis (2016) yang juga menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan *Return On Assets*, Penelitian ini menerima hipotesis Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Burs Efek Indonesia tahun 2013-2017

### b) *Debt to assets ratio/DAR* (X2) tidak berpengaruh terhadap *ROA* (Y)

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh antara *Debt to assets ratio* terhadap *return on assets* hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $-0,989 < 2,016$ ) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,328 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *DAR* (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *ROA* (Y), hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Yahya (2011) yang menyatakan *Debt To Assets Ratio* berpengaruh terhadap *profitabilitas* dan hasil penelitian Sianipar (2015) yang menyatakan bahwa *DAR* berpengaruh terhadap *ROA*, penelitian ini menolak hipotesis Ada

pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

### **3) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets***

*Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap *ROA* dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji *f* yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,940 < 3,21$ ) dan taraf signifikan yang bernilai  $0,064 > 0,05$ , koefisien determinasi,  $R^2$  yaitu sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi CR dan DAR terhadap ROA selama 2013-2017 adalah sebesar 12,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. penelitian ini tidak sejalan dengan Hasil penelitian dari Andriani (2008) menunjukkan bahwa variabel *likuiditas*, dan *solvabilitas* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dan hasil penelitian Sianipar (2015) yang menyatakan bahwa secara bersama sama *Current ratio* dan *Debt on Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *ROA*, penelitiann ini menolak hipotesis bahwa Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Rati* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Variabel *current ratio* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* (Y) dilihat dari nilai thitung  $>$  ttabel ( $3.077 > 2,018$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ( $0,004 < 0,05$ )
2. Variabel *DAR* (X2) mempunyai tidak pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* (Y) dilihat dari nilai thitung  $<$  ttabel ( $-0,989 < 2,018$ ) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,328 > 0,05$ )
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *ROA* dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang diperoleh dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Fhitung  $<$  Ftabel ( $2.940 < 3,35$ ) dan taraf signifikan yang bernilai  $0,064 > 0,05$ , koefisien determinasi,  $R^2$  yaitu sebesar 0,123. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi CR dan DAR terhadap *ROA* selama 2013-2017 adalah sebesar 12,3% sedangkan sisanya sebesar % dip88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### B. Saran

1. Bagi perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh tidak signifikan maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *cash ratio*, *capital adequacy ratio* (CAR) dan rasio aktivitas yang juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *ROA* perusahaan.

2. Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat ROA perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E & Huston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta : Selemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Firman, Dody. (2018). "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. 2 (1) : 7-14.
- Ginting, Wenny. (2018). "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets". *Valid Jurnal Ilmia* .15 (2) : 163-172.
- Gunawan. Ade dan Wahyuni, Sri Fitri. (2013). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13 (01) : 1-22.
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2018). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 14. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasanah, Afriyanti dan Enggariyanto. Didit (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Peryusahaan Manufakture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Applied Amagerial Accounting*. 2 (1) : 15-25.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Jufrizen dan Asfa, Qoula. (2015). "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indfonesia Periode 2010-2013". *Jurnal Kajian Manajemen dan Bisnis*. 4 (2) : 1-19.
- Julita. (2013). "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Bebt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdsaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 1-21.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 6. Jakarta : PT. Grafindo.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-4. Edisi kedua. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 4 Yogyakarta : Liberty.
- Putry, Nur Anita Chandra dan Erawati, Teguh. (2013). "Pengaruh Current Ratio, Total Assests Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets". *Jurnal Akuntansi*. 12 (2) : 22-34.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* Edisi ke 5 Yogyakarta.
- Samryn. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Cetaka kedua. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP.
- Sari, Nora Pewrmata, Darmansyah dan Murni, Yetty. (2018). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets, Sales Growth Terhadap Retunt On Assets Setelah Diakuisisi dan Struktur Epemilikan Sebagai Pemoderasi". *JUPI*. 2 (01) : 86-102.
- Simamora. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Buku II. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Supardi, Herman, Suratno, Suyanto. (2016). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Assests Ratio, Total Assests Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Assests". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2 (01) : 16-27.
- Teng, Sauh Hwee dan Sari, Shinta Permata. (2018). "Analisis Laporan Keuangan Tewrhadap Profitabilitas Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. 5 (2) : 84-96.
- Yanuarta, Ramel dan Sari, Shinta Permata. (2013). "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 12 (2) : 73-84.
- Yahya. (2011). "Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". 5 (01) : 1-23.
- Widodo, Aji. (2018). "Analisis Pengaruh Current Ratio , Total Assests Turnover dan Debt To Assests Ratio Terhadap Return On Assests Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*. 1 (02) : 87-112.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : DEVI KARIMAH  
Tempat/Tanggal Lahir : AIR BATU, 12 DESEMBER 1996  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Alamat : DESA PERK. AIR BATU I/II DUSUN V  
KEC.AIR BATU KAB. ASAHAN  
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara  
Agama : ISLAM  
Kewarganegaraan : INDONESIA  
Status : MAHASISWA

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : SUPARNO  
Nama Ibu : ADE MAYANA  
Alamat : DESA PERK. AIR BATU I/II DUSUN V  
KEC.AIR BATU KAB.ASAHAN

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Sanggar Bambini PERK.AIR BATU I/II : 2002-2003
2. SD Negeri 010041 PERK.AIR BATU I/II : 2003-2009
3. SMP Negeri 3 Pulau Rakyat : 2009-2012
4. MAN Kisaran : 2012-2015
5. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Medan, Maret 2019

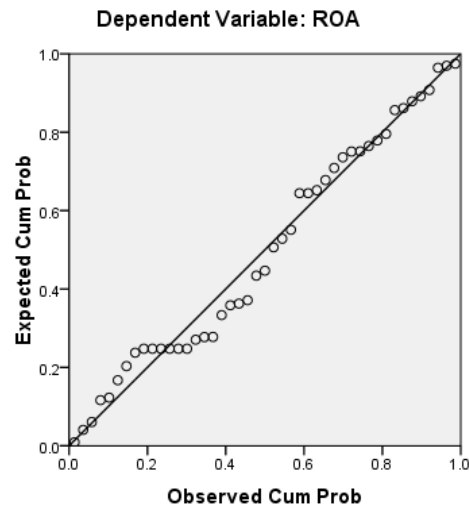
DEVI KARIMAH

# LAMPIRAN

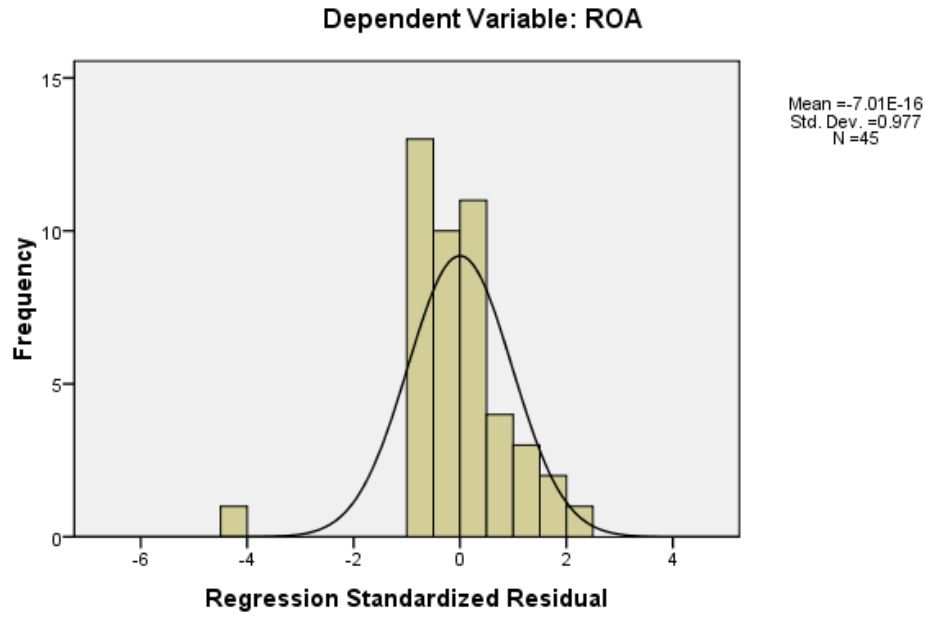
## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.95513823
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Histogram

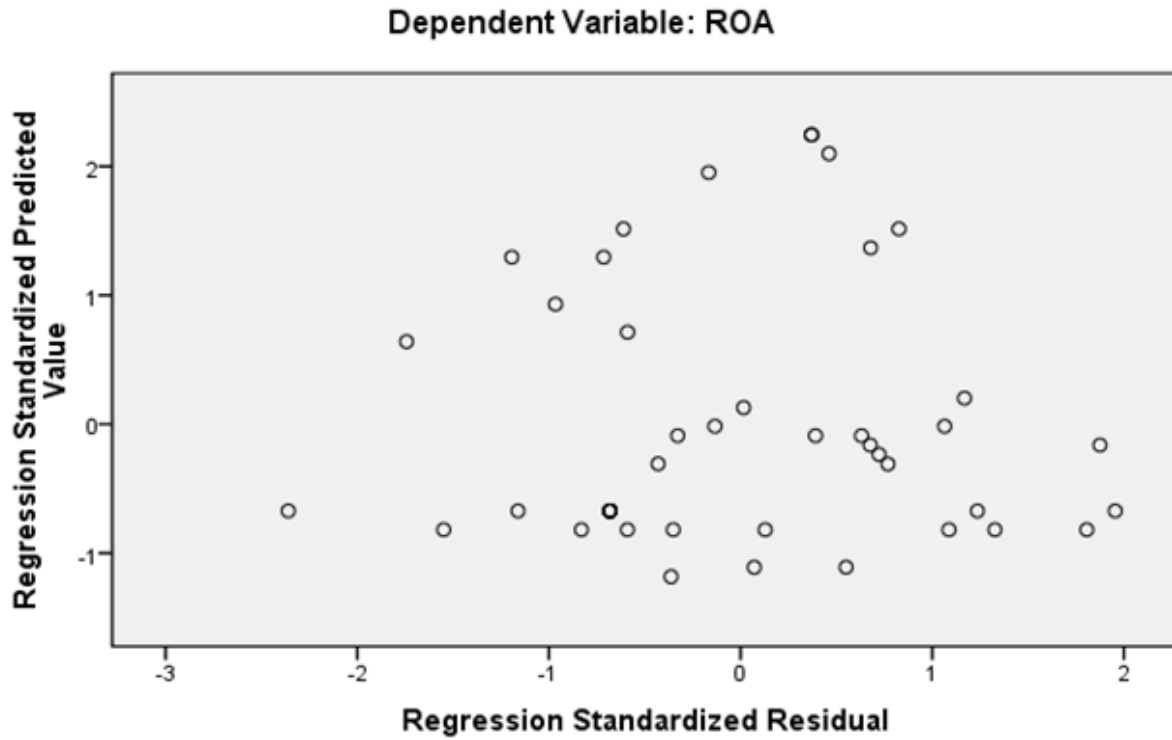


### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.401	5.311		
CR	.315	.314	.594	1.682
DAR	-.761	.849	.594	1.682

a. Dependent Variable: ROA

### Scatterplot



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 <sup>a</sup>	.123	.081	2.09528	.541

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.401	5.311		1.017	.315
	CR	.315	.314	.202	3.077	.004

DAR	-0.761	0.849	-0.185	-0.989	0.328
-----	--------	-------	--------	--------	-------

a. Dependent Variable: *ROA*

**Tabel IV- 8**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.454	2	109.227	2.940	.064 <sup>a</sup>
	Residual	1560.402	42	37.152		
	Total	1778.856	44			

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: *ROA*

# Titik Persentase Distribusi F

## Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

# Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung